

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Lokasi penelitian ini adalah Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang berada di Jalan Pemuda No. 175, Gedung Pandanaran lantai 8, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang.

3.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:130). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pegawai kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2019:131). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang berjumlah 73 orang.

Tabel 3.1
Komposisi Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Semarang

No	Jenis Bidang	Jumlah
1.	Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1
2.	Sekretariat	19
3.	Bidang Pemasaran	7
4.	Bidang Industri Pariwisata	8
5.	Bidang Kesenian	8
6.	Bidang Kebudayaan	9
7.	Bidang Kelembagaan	6
8.	Kelompok Jabatan Fungsional	15
Total		73

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

Penelitian ini dilakukan secara langsung di Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dengan metode penyebaran kuesioner kepada 73 pegawai kantor. Penyebaran kuesioner ini telah dilaksanakan pada tanggal 8 Noember 2021 sampai pada tanggal 22 November 2021.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang mempunyai variasi nilai. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, Komunikasi Interpersonal sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang diberi simbol “X” dan Kinerja Pegawai sebagai variabel terikat (*dependent variable*) yang diberi simbol “Y”. Variabel X dan variabel Y tersebut akan diteliti sehingga dapat memunculkan hasil hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi.

3.5 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Umar,

2005:30). Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari dua variabel yang akan diteliti atau dapat juga disebut hubungan yang bersifat sebab akibat. Jenis penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian Asosiatif Kausal

Keterangan :

X : Komunikasi Interpersonal

Y : Kinerja Karyawan

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38). Dalam penelitian ini, variabel penelitian didefinisikan secara operasional, sebagai berikut :

Komunikasi interpersonal merupakan suatu proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain secara tatap muka maupun lewat media, di mana penyampai pesan sebagai komunikator dan penerima pesan sebagai komunikan.

Adapun indikator-indikator dari komunikasi interpersonal adalah :

- 1). Keterbukaan, maksudnya dengan menjalin komunikasi interpersonal harus terbuka dan jujur antar atasan, bawahan atau sesama pegawai dalam suatu lingkup Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

- 2). Empati adalah merasakan sesuatu seperti orang yang mengalaminya. Dalam hal ini, pegawai perlu peka terhadap situasi dan kondisi yang sedang terjadi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.
- 3). Sikap mendukung merupakan sikap *support* yang dilakukan para pegawai untuk mendukung satu sama lain pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.
- 4). Sikap positif terhadap diri sendiri dan terhadap pegawai lain di berbagai situasi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.
- 5). Kesamaan merupakan suatu rasa kebersamaan yang timbul, sehingga setiap permasalahan yang terjadi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tidak terasa berat dan dapat di atasi bersama.

Kinerja pegawai merupakan keseluruhan hasil pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab seorang pegawai sesuai dengan bagian atau jabatan yang dimiliki. Adapun indikator kinerja adalah sebagai berikut:

- 1). Efektifitas dan efisiensi dapat terpenuhi jika mencapai tujuan tertentu, sedangkan dikatakan efisien jika hal tersebut memuaskan sebagai pendorong untuk mencapai tujuan.
- 2). Otoritas merupakan kemungkinan yang didalamnya suatu perintah dipatuhi oleh orang dan sekelompok tertentu. Sedangkan tanggung jawab merupakan kewajiban yang harus dilakukan seseorang sebagai pegawai dengan kesadaran penuh.
- 3). Disiplin artinya setiap pegawai perlu mematuhi setiap aturan yang berlaku di sebuah perusahaan atau instansi
- 4). Komunikasi merupakan kunci dari berjalannya suatu organisasi. Komunikasi berperan untuk menyampaikan pesan, bertukar informasi, berargumen dan

menyelesaikan konflik. Komunikasi dengan siapapun perlu dijaga supaya hubungan baik tetap terjalin.

5). Inisiatif adalah keadaan di mana seorang pegawai melakukan sesuatu tanpa ada perintah atasan untuk menyelesaikan masalah atau meningkatkan kualitas diri.

3.7 Operasionalisasi Konsep

Tabel 3.2
Operasionalisasi Konsep

NO	VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN
1.	Komunikasi Interpersonal	Keterbukaan, adalah kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan interpersonal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa memiliki sikap terbuka terhadap masalah kinerja 2. Saya menerima masukan dari rekan lain tentang pekerjaan atau hal lain 3. Saya bersikap jujur 4. Saya mengemukakan permasalahan yang terjadi pada diri saya kepada rekan kerja lain.
		Empati, adalah merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menjadi pendengar yang baik bagi rekan lain. 2. Saya ikut merasakan masalah yang dihadapi oleh rekan lain.
		Sikap Mendukung, adalah situasi terbuka untuk mendukung agar komunikasi berlangsung efektif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memberikan dukungan penuh untuk rekan lain dalam menjalankan pekerjaannya. 2. Saya memberikan solusi kepada rekan kerja atas masalah yang dihadapi.

		<p>Sikap Positif adalah perasaan positif terhadap diri sendiri dan terhadap orang lain.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya ikut membantu menyelesaikan pekerjaan rekan lain jika mengalami kesulitan. 2. Saya bertukar pikiran dengan rekan lain membahas banyak hal 3. Saya merespon pertanyaan rekan lain jika ada yang bertanya tentang informasi pekerjaan.
		<p>Kesamaan adalah bila pelaku komunikasi memiliki nilai, sikap, dan perilaku yang sama</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memikirkan jalan keluar setiap ada permasalahan bersama 2. Saya berusaha memahami situasi dan kondisi yang sedang terjadi di kantor.
2	Kinerja Pegawai	<p>Efektifitas dan Efisiensi efektifitas adalah kemampuan suatu unit untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan efisiensi adalah kemampuan suatu unit dalam meminimalisir sumber daya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengerjakan pekerjaan secara cepat sebelum <i>deadline</i>. 2. Saya mengerjakan pekerjaan dengan baik secara maksimal
		<p>Otoritas dan Tanggung Jawab Otoritas adalah suatu kekuasaan yang mengandung unsur perintah. Sedangkan tanggung jawab adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan dengan kesadaran penuh.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mendapat arahan dari pemimpin dalam menyelesaikan pekerjaan. 2. Saya mengerjakan tugas-tugas dikantor dengan kesadaran penuh tanpa diingatkan,

	<p>Disiplin merupakan sikap yang dimiliki untuk menaati segala peraturan / hukum yang berlaku.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya masuk dan pulang kerja tepat waktu menurut jam kerja yang telah ditentukan. 2. Saya bersedia menyelesaikan tugas tambahan dengan baik 3. Saya berusaha menaati peraturan yang ditetapkan.
	<p>Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan atau pertukaran informasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berusaha menjalin komunikasi yang baik terhadap sesama rekan kerja. 2. Saya dapat menyelesaikan setiap konflik yang terjadi dengan baik. 3. Saya suka bertukar pikiran dengan rekan lain. 4. Saya berusaha mengkomunikasikan setiap hal jika ada sesuatu yang kurang tepat.
	<p>Inisiatif merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berusaha melakukan inovasi dalam menyelesaikan pekerjaan agar mendapat hasil optimal. 2. Saya mempunyai inisiatif tersendiri dalam menyelesaikan permasalahan pekerjaan.

Sumber : Hasil Olahan Data 2022

Berdasarkan indikator X dan Y dalam operasionalisasi konsep di atas, maka dapat diturunkan menjadi pernyataan-pernyataan sebagai kuesioner yang akan ditujukan untuk responden, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pernyataan Variabel (X) Dalam Kuesioner

NO	PERNYATAAN (komunikasi dilakukan secara online = lewat telephone / personal chat)	SELALU (4)	SERING (3)	JARANG (2)	TIDAK PERNAH (1)
1	Saya memiliki sikap terbuka terhadap masalah kinerja yang dihadapi oleh rekan kerja lain				
2	Saya menerima masukan dari rekan lain tentang pekerjaan atau diri saya				
3	Saya bersikap jujur terhadap rekan kerja lain				
4	Saya mengemukakan permasalahan yang terjadi pada diri saya kepada rekan lain				
5	Saya menjadi pendengar yang baik saat rekan kerja saya berbicara				
6	Saya ikut merasakan masalah yang dihadapi oleh rekan kerja lain				
7	Saya memberikan dukungan penuh untuk rekan lain dalam menjalankan pekerjaannya				
8	Saya memberikan solusi kepada rekan kerja atas masalah yang sedang dihadapi				
9	Saya ikut membantu menyelesaikan pekerjaan rekan lain jika mengalami kesulitan				
10	saya bertukar pikiran dengan rekan lain membahas tentang banyak hal				
11	Saya merespon pertanyaan rekan lain jika ada yang bertanya tentang informasi pekerjaan				
12	Saya ikut memikirkan jalan keluar terhadap suatu permasalahan bersama yang terjadi di kantor				
13	Saya berusaha memahami situasi dan kondisi yang sedang terjadi di kantor				

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

Tabel 3.4
Pernyataan Variabel (Y) Dalam Kuesioner

NO	PERNYATAAN	SELALU (4)	SERING (3)	JARANG (2)	TIDAK PERNAH (1)
1	Saya mengerjakan pekerjaan secara cepat dan selesai sebelum <i>deadline</i>				
2	Saya mengerjakan pekerjaan dengan baik secara maksimal				
3	Saya mendapat arahan dari pemimpin dalam menyelesaikan pekerjaan				
4	Saya mengerjakan tugas-tugas di kantor dengan kesadaran penuh tanpa diingatkan siapapun				
5	Saya masuk dan pulang kerja tepat waktu sesuai jam kerja yang ditentukan				
6	Saya bersedia menyelesaikan tugas tambahan dengan baik				
7	Saya berusaha menaati peraturan yang telah dibuat				
8	Saya berusaha menjalin komunikasi yang baik terhadap rekan kerja lain				
9	Saya dapat menyelesaikan setiap konflik yang terjadi dengan baik				
10	Saya suka bertukar pikiran dengan rekan lain membahas banyak hal				
11	Saya berusaha mengkomunikasikan setiap hal jika ada sesuatu yang kurang tepat				
12	Saya berusaha melakukan inovasi dalam menyelesaikan pekerjaan agar mendapat hasil optimal				
13	Saya mempunyai inisiatif tersendiri dalam menyelesaikan permasalahan pekerjaan				

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

3.8 Pengukuran Variabel

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Menurut Sugiyono (2019:153), untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban responden diberi skor sebagai berikut:

- a. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor 4;
- b. Setuju/sering/positif diberi skor 3;
- c. Tidak setuju/hampir tidak pernah/jarang/negatif diberi skor 2;
- d. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1.

Untuk menentukan pilihan jawaban pada pernyataan atau pertanyaan yang akan disebar, penulis menggunakan perhitungan skor jawaban 1 sampai dengan 4, dengan menghilangkan pilihan jawaban ragu-ragu. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menghindari pilihan jawaban ragu-ragu atau makna ganda, karena pilihan jawaban ragu-ragu dapat menggiring responden untuk memberikan jawaban aman sehingga menghilangkan informasi penelitian. (Hadi, 2017).

Pengukuran instrument menurut Ridwan (2004: 67), bahwa 81% - 100% dikategorikan sangat setuju/selalu/sangat positif, 61% - 80% dikategorikan setuju/sering/positif, 41% - 60% dikategorikan kadang-kadang, 21% - 40% dikategorikan tidak setuju/hampir tidak pernah/jarang/negatif, dan kurang dari 20% dikategorikan sangat tidak setuju/tidak pernah.

3.9 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada objeknya dan diisi langsung oleh responden. Selanjutnya terdapat data sekunder yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan/instansi dan dari sumber lainnya. Data sekunder ini diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Selain data dari arsip perusahaan/instansi,

data sekunder dapat diperoleh dari literatur, penelitian terdahulu dan jurnal yang berkaitan.

3.10 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:219) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini berupa pertanyaan-pertanyaan terbuka yang diajukan untuk pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

3.11 Teknik Validitas dan Reliabilitas Data

Validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut Sugiyono 2010:228 (dalam Benny Usman 2013) dalam pengujian validitas, untuk mencari harga kolerasi dengan menggunakan rumus Kolerasi Pearson Product Moment.

Menurut Priyatno 2010:97 (dalam Benny Usman 2013) reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Cronbach's Alpha*, yang di mana suatu pernyataan jika nilai *cronbach's alpha*-nya lebih besar dari 0,6 maka pernyataan tersebut dapat dikatakan reliabel.

3.12 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian.

3.12.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal (X) terhadap kinerja pegawai (Y) pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Menurut Sugiyono (2019: 279), rumus analisis regresi linier sederhana adalah:

$$Y' = a + bX + e$$

Keterangan :

- Y = variabel kinerja pegawai
- X = variabel komunikasi interpersonal
- a = konstanta
- b = koefisien regresi
- e = *standar error of the estimate*

3.12.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t, dengan penentuan formulasi hipotesis :

$H_0 : b_1 = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai. Sedangkan bila $H_a : b_1 \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai.

3.12.3 Uji Korelasi Pearson

Digunakan untuk menguji tinggi rendahnya hubungan antara variabel komunikasi interpersonal dengan variabel kinerja pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Cara sederhananya adalah dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r . Interpretasi nilai r adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5.

Tingkat Interval Korelasi Pearson

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono 2010:257 (dalam Benny Usman 2013)

Selanjutnya untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini, akan diolah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 2021.